

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN ARUS KAS TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN (2016-2022)

Yeyen Nova Kustanti¹⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: yeyennovakustanti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh profitabilitas (X1), *leverage* (X2), dan Arus Kas (X3) terhadap *financial distress* (Y) pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun (2016-2022). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif dengan analisis regresi linier berganda dan pengolahan data menggunakan SPSS 25.0. Penelitian ini dilakukan pada 17 perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian 119 data. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan hasil analisis mengenai pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, dan arus kas terhadap *financial distress*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. *Leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *financial distress*. Arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, Arus Kas, *Financial Distress*

Abstract

This research aims to determine the effect of profitability (X1), leverage (X2), and cash flow (X3) on financial distress (Y) in health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period (2016-2022). In this research, the method used is a quantitative approach with descriptive methods and verification with multiple linear regression analysis and data processing using SPSS 25.0. This research was conducted on 17 health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample consisted of 119 data. Based on the research that has been carried out on the results of analysis regarding the influence of profitability, leverage and cash flow on financial distress, the following conclusions can be drawn, Profitability has a positive and significant effect on financial distress. Leverage has a negative and significant effect on financial distress. Cash flow has a positive and significant effect on financial distress.

Keywords: Profitability, *Leverage*, Cash Flow, *Financial Distress*

A. PENDAHULUAN

Covid-19 menyebabkan gangguan perekonomian secara global. Terdapat beberapa perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan atau *financial distress*. Untuk

mengetahui kondisi keuangan perusahaan maka perlu dilakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan. Menurut Sobandi dan Khairunnisa (2019) laporan keuangan dapat menginformasikan bagaimana kondisi keuangan pada perusahaan dalam periode tertentu dengan tujuan dapat memberikan informasi tentang kinerja manajemen suatu perusahaan pada suatu periode guna memenuhi berbagai kepentingan perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan. Selain itu jika dilihat pada masa pandemi Covid-19 seperti ini industri kesehatan menjadi salah satu sektor positif, hal ini dikarenakan industri kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat agar dapat menjalani hidup dengan tetap sehat. Ariesta (2021) saham sektor kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini banyak diburu oleh pelaku pasar karena terkait kebutuhan akan layanan dan produk kesehatan. Di masa mendatang meski pandemi sudah berakhir, masih banyak masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan hal ini dikarenakan masyarakat akan menjadi sangat aware dengan kesehatan. Sektor kesehatan ini terdiri dari perusahaan yang menyediakan produk serta layanan - layanan kesehatan, seperti perusahaan yang memproduksi peralatan dan perlengkapan kesehatan, perusahaan yang menyediakan jasa kesehatan, perusahaan farmasi, dan riset di bidang kesehatan (Bursa Efek Indonesia, 2021).

Banyak faktor yang mempengaruhi menurunnya *financial distress* pada tahun 2018-2022, antara lain meningkatnya penjualan alat Kesehatan pada masa Covid-19 selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Serta ada dua badan usaha milik negara atau BUMN di sektor farmasi, yakni PT Indofarma Tbk dan PT Kimia Farma Tbk, tengah mendapatkan sorotan karena adanya kerugian beruntun akibat kesalahan tata kelola usaha hingga dugaan fraud atau rekayasa jahat pada anak usaha. Langkah pertama yang dapat dilakukan untuk mengatasi *financial distress* adalah dengan melakukan restrukturisasi hutang. Restrukturisasi hutang ialah pembayaran hutang dengan syarat yang lebih ringan dibandingkan pembayaran hutang sebelum-sebelumnya berdasarkan konsesi dari kreditur.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan mengalami *financial distress*, diantaranya adalah Profitabilitas. Menurut Harahap

et al., (2017) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas. Dalam upayanya memperoleh profitabilitas yang menjadi tujuan utama, hal yang dilakukan perusahaan adalah dengan penjualan barang atau jasa. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang (Hidayat et al, 2014). Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Harahap et al., 2017).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *financial distress* yaitu *leverage*. Menurut Wiyadi et al., (2016) *leverage* merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan ekuitas yang dimilikinya. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Penggunaan hutang akan menentukan tingkat *debt to equity* perusahaan. (Wiyadi et al., 2016).

Terdapat sejumlah penelitian yang mengkaji keterkaitan antara Profitabilitas dan *leverage* dengan *financial distress*. Hasil penelitian Andre (2018) serta Rohmadini (2018), menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *financial distress*. Selanjutnya penelitian Kusuma dan Sumani (2018) serta Christine (2019), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Namun terdapat penelitian berbeda, hasil penelitian Marfungatun (2017) serta Sari et al., (2019) menunjukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Demikian pula, penelitian Srikalimah (2017) serta Sari et al., (2019), menunjukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Fathuddin (2017) mengemukakan bahwa arus kas merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan

transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Jadi arus kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas operasi. Arus kas pada dasarnya adalah pergerakan dana yang masuk dan dana yang keluar dari kegiatan operasional suatu entitas. Jika dana yang masuk melebihi dana yang keluar berarti suatu entitas akan memiliki arus kas positif atau kasnya bertambah, sedangkan jika sebaliknya maka entitas tersebut memiliki arus kas negatif atau kasnya berkurang.

Menurut teori agensi, agar kepentingan manajemen atau agent tidak merugikan principal maka diperlukan adanya monitor terhadap kegiatan manajemen. Kegiatan monitor yang dilakukan oleh principal berdampak pada diberikannya reward or punishment bagi manajemen. Akibat untuk mendapatkan sebuah reward, manajemen akan berusaha menghasilkan arus kas yang positif dengan demikian akan menjamin laba di masa depan. Jaminan laba ini akan menjauhkan perusahaan dari masalah financial distress. Merupakan sebuah tahapan dimana perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan sebelum kebangkrutan atau likuidasi terjadi. Indikasi terjadinya *financial distress* dapat dilihat dari kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan suatu perusahaan (Platt dan platt, 2006). Keadaan financial distress dimulai dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya yang tentunya bersifat jangka pendek seperti likuiditas dan solvabilitas (Agostini, 2018). Faktor-faktor penyebab kebangkrutan secara garis besar dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, biasanya berhubungan dengan operasi perusahaan atau perekonomian secara makro. Sedangkan, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti faktor financial perusahaan. Faktor-faktor financial tersebut dapat dilihat dari (Andrianto dkk, 2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septiani et al. (2021), Yuriani et al. (2020), Sariroh (2021), serta Nurhidayah & Rizqiyah (2017) menyatakan bahwa arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Sopian (2017) menyatakan bahwa arus kas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Putri (2016), Kartika et al. (2020), Rahmadhani (2021), serta Wulandari & Jaeni (2021) menyatakan bahwa arus kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkyana et al. (2021), Nurdiwati & Zaman (2021) dan Mahaningrum & Merkusiwati (2020) yang menyatakan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Penelitian ini dilakukan diperusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat, dimana produknya sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Karena dimasa pandemi seperti sekarang perusahaan menghadapi masalah yang kompleks terutama dalam pendapatan atau omset yang menurun akibat daya beli masyarakat yang berkurang dan tingkat profitabilitas yang menurun dan cenderung mendekati *financial distress*. Berdasarkan fenomena dan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun (2016-2022).

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal atau *signaling theory* yang dikemukakan oleh Ross (1977) menyebutkan bahwa laporan keuangan digunakan untuk memberi sinyal positif (gambaran yang baik) atau sinyal negatif (gambaran yang buruk) kepada pihak eksternal. Teori sinyal atau *signaling theory* ini dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan sinyal sebagai upaya pemberi informasi untuk mendefinisikan kesulitan secara tepat pada pihak lain atau pihak yang ingin berinvestasi sehingga pihak tersebut bersedia untuk menanamkan modal sekalipun dibawah ketidakjelasan.

Financial Distress

Yusbardini dan Rashid (2019), mendefinisikan *financial distress* sebagai suatu kondisi dimana keuangan suatu perusahaan sedang dalam keadaan tidak sehat atau

mengalami krisis. Dengan kata lain *financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya

Profitabilitas

Menurut Saraswathi et al., (2018), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.

Leverage

Menurut Suhardi (2020), *leverage* diartikan sebagai tingkat penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Pendapat lain dikemukakan oleh Suryani (2020), rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan jangka panjang perusahaan dalam memenuhi kewajibannya

Arus Kas

Arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu dengan mengelompokkan transaksi menjadi aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi (Arafah dan Kusumawati, 2024).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. bertujuan untuk membuktikan adanya Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) yang digunakan mulai tahun periode 2016 – 2022 yang berasal dari sumber www.idx.co.id. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. dengan

mendapatkan sampel sebanyak 17 Perusahaan Sektor Kesehatan. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 25.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Penelitian ini mendeteksi adanya *financial distress* menggunakan *Altman Z-score*. Menurut Handayani & Hariyani, (2019) untuk memprediksi kebangkrutan suatu usaha, tahun 1968 Altman melakukan sebuah penelitian dengan mengidentifikasi rasio-rasio keuangan yang dapat dipergunakan dalam memprediksi perusahaan yang mempunyai kemungkinan tinggi untuk bangkrut dan tidak bangkrut. Model prediksi tersebut disebut dengan Model *Altman Z-score*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan yang diambil dari sektor kesehatan. Perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022 dan perusahaan telah memenuhi kriteria sampling sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2016 - 2022.	17
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama tahun 2016-2022.	(0)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel profitabilitas, <i>leverage</i> dan <i>financial distress</i> .	(0)
Jumlah Perusahaan		17
Tahun Pengamatan		7
Jumlah total sampel dan tahun pengamatan		119

Sumber : Data Diolah

Dari kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan dengan periode penelitian selama tahun, sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 119 data.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan

berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar 0.05. Pengujian normalitas menggunakan SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29856438
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.053
	Negative	-.059
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Hasil uji normalitas menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov pada Tabel.2, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 berada di atas $\alpha = 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian dua sisi dengan menggunakan uji statistik t dan tingkat signifikan 5%, maka keputusan dapat diambil dengan syarat:

1. Menolak H_0 apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$. Artinya tiap-tiap variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Menerima H_0 apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$. Artinya bahwa tiap-tiap variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.27622	.082		4.201
	Provitalitas	.06732	.052	-.273	2.728
					.000
					.342

Leverage	.00293	.032	.493	-4.389	.298
Arus Kas	.00782	.012	-.247	3.119	.116

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

- a. Dependent Variable: Financial Distress
Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap financial distress, variabel *leverage* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap financial distress, variabel Arus Kas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap financial distress.

Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.491 ^a	.510	.076	2.291	1.110
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Arus Kas					
b. Dependent Variable: Financial distress					

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Berdasarkan dari tabel 4 hasil uji determinasi (Uji R) pada periode ini koefisien korelasi antara variabel independen dan dependen dari Tabel 4 diperoleh sebesar 0.491 ($R = 49.1\%$), yang berarti bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen adalah 49.1%. Untuk mengetahui besarnya persentase variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variasi variabel bebas, maka dicari nilai R^2 . Diperoleh nilai R^2 sebesar 0.510 koefisien ini menunjukkan bahwa 50.1% variasi financial distress dapat dijelaskan oleh variabel Profitabilitas *Leverage*, Arus Kas

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*

Nilai t hitung dari Profitabilitas sebesar 2,728, sementara t tabel sebesar 1.658 dengan signifikansi 5%. Ini berarti bahwa t hitung $>$ t tabel. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap financial distress selama kurun waktu penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan Nurhidayah & Rizqiyah (2017) dan Septiani et al. (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Maisarah dkk. (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap financial distress.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress*

Nilai t hitung dari *Leverage* sebesar -4,389 sementara t tabel sebesar 1.658 dengan signifikansi 5%. Ini berarti bahwa t hitung $>$ t tabel. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *leverage* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap financial distress selama kurun waktu penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizkyana et al. (2021) serta Wulandari & Jaeni (2021) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Sopian (2017) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan.

Pengaruh Arus Kas terhadap *Financial Distress*

Nilai t hitung dari Arus Kas sebesar 3.119, sementara t tabel sebesar 1.658 dengan signifikansi 5%. Ini berarti bahwa t hitung $>$ t tabel. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Arus Kas berpengaruh secara signifikan terhadap financial distress selama kurun waktu penelitian ini. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septiani et al. (2021), Yuriani et al. (2020), Sariroh (2021), serta Nurhidayah & Rizqiyah (2017) menyatakan bahwa arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Sopian (2017) menyatakan bahwa arus kas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap financial distress.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui berbagai rangkaian mulai dari pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis mengenai pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, dan arus kas terhadap financial distress, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. *Leverage* berpengaruh negative dan signifikan terhadap financial distress pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang digunakan. Sehingga dapat membuktikan prediksi *financial distress*.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, H. R. I. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Andriyani, D., & Sulistyowati, L. N. (2023, September). Pengaruh Laba, Arus Kas, *Leverage* Dan Nilai Tukar Terhadap Financial Distress. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 5).

Arafah, F., & Kusumawati, E. (2024). *Effect of Profitability, Sales Growth, Leverage, Cash Flow Ratio, and Managerial Ownership On Financial Distress*. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 5(2), 474-486.

Ardiawan, K. N., Sari, M. E., Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., & Hasda, S. (2012). PENELITIAN KUANTITATIF.

Ayuningtiyas, I. S. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).

Bachtiar, A., & Handayani, N. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, capital intensity, dan arus kas operasi terhadap financial distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(1).

Barus, S. E., & Caroline, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi non performing loan pada bank Umum di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 113-122.

Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di bursa efek indonesia tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340-350.

Dewi, A. S., Arianto, F., Rahim, R., & Winanda, J. (2022). Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Financial Distress Saat Masa Pandemi Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2887-2898.

Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank Bumn Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(1), 8-9.

Dirman, A. (2020). *Financial distress: the impacts of profitability, liquidity, leverage, firm size, and free cash flow*. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17-25.

Finishtya, F. C. (2019). *The role of cash flow of operational, profitability, and financial leverage in predicting financial distress on manufacturing company in Indonesia*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(1), 110-117.

Ghofur, A. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan arus kas operasi terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur Sub sektor makanan minuman yang Terdaftar di bei tahun 2012-2017 (*Doctoral dissertation*, STIE Perbanas Surabaya).

Giarto, R. V. D., & Fachrurrozie, F. (2020). *The effect of leverage, sales growth, cash flow on financial distress with corporate governance as a moderating variable*. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 15-21.

Hikmawati, F. (2020). Metodologi penelitian.

Hrp, A. I., Sadalia, I., & Fachrudin, K. A. (2017). *The effect of leverage and financial distress on earnings management with good corporate governance as the moderating variable*. *Academic journal of economic studies*, 3(4), 86-95.

Indriani, E., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Likuiditas, *Leverage* Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4).

Kusuma, E. C., & Haryanto, A. M. (2016). *Analisis Pengaruh Variabel Kinerja Bank (Car, Roa, Bopo Dan Ldr), Serta Pertumbuhan Kredit Dan Kualitas Kredit Terhadap Non Performing Loan (NPL) Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Secara Kuartal Tahun 2013-2015* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Masdupi, E., Tasman, A., & Davista, A. (2018, July). *The influence of liquidity, leverage and profitability on financial distress of listed manufacturing companies in Indonesia. In First Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2018)* (pp. 389-394). Atlantis Press.

Moch, R., Prihatni, R., & Buchdadi, A. D. (2019). *The effect of liquidity, profitability and solvability to the financial distress of manucatured companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) period of year 2015-2017. Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(6), 1-16.

Nukmaningtyas, F., & Worokinasih, S. (2018). Penggunaan rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan arus kas untuk memprediksi financial distress. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 60(1).

Oktari, S., Alfarisi, M. F., & Rahim, R. (2023). *The Effect Of Cash Flow, Profitability, And Leverage On Financial Distress In Listed Consumption Goods Companies. Jurnal Impresi Indonesia*, 2(2), 101-113.

Purwaningsih, E., & Safitri, I. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, rasio arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress. *JAЕ (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(2), 147-156.

Putri, S. N. A., & Puryandani, S. (2021, March). *The Influence of Cash Flow, Leverage and Profitability on Investment Decisions in Financial Distress Companies (All Companies Listed on Indonesia Stock Exchange of 2017-2019). In The 3rd International Conference on Banking, Accounting, Management and Economics (ICOBAME 2020)* (pp. 447-452). Atlantis Press.

Rissi, D. M., & Herman, L. A. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, financial leverage, dan arus kas operasi dalam memprediksi kondisi financial distress. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 68-86.

Runis, A., Arifin, D. S., Masud, A., & Kalsum, U. (2021). *The Influence of Liquidity, Leverage, Company Size and Profitability on Financial*

Distress. International Journal of Business and Social Science Research, 2(6), 11-17.

Safitri, Y. M., & Kurnia, K. (2021). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, arus kas dan ukuran perusahaan terhadap kondisi financial distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(4).

Sarumaha, R. S., Yeni, F., Sari, Y. P., & Mayliza, R. (2021). Pengaruh Arus Kas Pendanaan Laba Bersih Dan *Leverage* Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 5(2).

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*. CV. Alfabeta

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. CV. Alfabeta.

Utami, Y. P. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan, Arus Kas Operasi, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kondisi Financial Distress. *Sintaksis*, 1(2), 24-34.

Wahyuningtiyas, A., & Retnania, E. D. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* dan Arus Kas terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(8).

Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, car, bopo, npf terhadap profitabilitas bank syariah. *Diponegoro Journal of Management*, 2(2), 10-19.

Zees, N., & Kawatu, F. S. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Laba terhadap Financial Distress pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 425-433.